

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas SD Negeri Alue Peudeung

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Alue Peudeung merupakan salah satu sekolah dasar yang dikelola oleh Dinas Pendidikan. SD Negeri Alue Peudeung berdiri pada tahun 1979 yang beralamat di jalan Meulaboeh-Pante Cermen Desa Alue Peudeung Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. SD Negeri Alue Peudeung ini memiliki akreditasi (B). Saat ini SD Negeri Alue Peudeung Di pimpin oleh bapak Nazar Hidayat, S.Pd.

2. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri Alue Peudeung

Visi:

Mewujudkan siswa yang berakhlaqul karimah, berprestasi, mandiri, dan terampil berdasarkan imtaq.

Misi:

- a. Menanamkan keyakinan akidah melalui pengalaman ajaran agama
- b. Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengawali potensial dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- c. Menetapkan maupun partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah

Tujuan:

Menanamkan keyakinan akidah melalui ajaran agama dan menghasilkan lulusan yang kompetitif serta berbudaya.

3. Keadaan Guru SD Negeri Alue Peudeung

Guru di SD Negeri Alue Peudeung pada tahun 2024/2025 berjumlah 19 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 3 orang dan perempuan sebanyak 16 orang, yang terdiri dari 6 guru PNS, 5 guru PPPK, dan 8 guru honorer. Adapun daftar nama-nama guru yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Nama-nama guru SD Negeri Alue Peudeung

No	Nama/Nip	Pangkat/Gol	Status
1	Nazar Hidayat, S.Pd 198207312005041001	III/d	PNS
2	Safriah, S.Pd 196510102007012005	III/d	PNS
3	Daryani, S.Pd 197903122010032001	III/c	PNS
4	Muhammad Hasyem, S.Pd 197904092009041003	III/c	PNS
5	Maisuriati, S.Pd 197705022014122005	III/a	PNS
6	Mei Sarah, S.Pd 198802142019032002	III/b	PNS
7	Kemala Iman, S.Pd 198410072022212004	IX	PPPK
8	Ernalita, S.Pd 198104042022212005	IX	PPPK

9	Junaidi, S.Pd 198207232025211004	IX	PPPK
10	Fitri Sutriani, S.Pd 199108122025212014	IX	PPPK
11	Hilmi, 198205162025212010	V	PPPK
12	Darlina, S.Pd	-	Honorar
13	Ratna Juwita S.Pd	-	Honorar
14	Fauziah, S.Pd	-	Honorar
15	Maisarah Mariska, S.Pd	-	Honorar
16	Nurhabibah, S.Pd	-	Honorar
17	Rini Vera	-	Honorar
18	Nurahmat, S.Pd	-	Honorar
19	Nanda Wardah, S.Pd	-	Honorar

4. Keadaan Siswa SD Negeri Alue Peudeung

SD Negeri Alue Peudeung memiliki rombongan belajar sebanyak 6 rombel.

Untuk lebih detailnya mengenai keadaan siswa pada SD Negeri Alue Peudeung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 jumlah semua siswa /I SD Negeri Alue Peudeung

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	I	18
2	II	12
3	III	22
4	IV	23
5	V	20
6	VI	17

B. Deskripsi Kondisi Awal

Pembelajaran yang dilaksanakan pada prasiklus masih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga pembelajaran ini hanya berpusat pada guru yang menyebabkan pembelajaran menjadi sangat membosankan dan menyebabkan siswa kurang paham dalam pembelajaran tersebut, sehingga proses pembelajaran kurang menarik dan siswa juga akan susah untuk memahami setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Sehingga akan membuat siswa cenderung tidak memperhatikan penjelasan guru.

Proses pembelajaran yang dirancang dan keterbatasan pelibatan siswa dalam proses pembelajaran berdampak pada kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran dan rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretes siswa pada tabel 3.3 tentang hasil belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran

cooperative learning tipe STAD pada mata pelajaran PAI materi Mengkaji Ayat keberagaman.

Tabel 3.3. Hasil pretes siswa kelas V pada prasiklus

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	AY	p	50	Tidak Tuntas
2	AA	P	60	Tidak Tuntas
3	AS	P	50	Tidak Tuntas
4	AZ	P	50	Tidak Tuntas
5	AS	L	40	Tidak Tuntas
6	DN	L	40	Tidak Tuntas
7	FH	L	50	Tidak Tuntas
8	GSN	P	70	Tidak Tuntas
9	IT	P	60	Tidak Tuntas
10	MF	L	70	Tidak Tuntas
11	MI	L	40	Tidak Tuntas
12	MK	L	40	Tidak Tuntas
13	NS	P	60	Tidak Tuntas
14	RT	P	50	Tidak tuntas
15	RN	P	40	Tidak Tuntas
16	SA	P	50	Tidak Tuntas
17	SI	P	40	Tidak Tuntas
18	VI	P	40	Tidak Tuntas
19	LA	P	70	Tidak Tuntas
20	ZR	L	50	Tidak Tuntas
Jumlah			980	
Rata-rata			49	
Ketuntasan			0	
Tidak Tuntas			100%	

Berdasarkan hasil pretes yang dilakukan oleh peneliti, terlihat belum ada satu siswa pun yang mencapai ketuntasan. Nilai tertinggi pada hasil pretes adalah 70 dan nilai terendah adalah 40.

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian terdiri dari dua siklus yang masing-masing siklus diuraikan secara rinci berikut ini.

Siklus 1

Setelah semua rencana penelitian dipersiapkan, peneliti melaksanakan tindakan di kelas, tindakan diamati oleh peneliti yang mengamati kemampuan aktivitas siswa dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD pada kelas V SD Negeri Alue Peudeung Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Siklus I dilaksanakan selama 2 pertemuan. Pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 04 Agustus 2025 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2025. Adapun hasil penelitian siklus I tentang hasil belajar siswa, adalah sebagai berikut.

1. Hasil Belajar

Tabel 3.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	AY	p	70	Tidak Tuntas
2	AA	P	60	Tidak Tuntas
3	AS	P	60	Tidak Tuntas
4	AZ	P	70	Tidak Tuntas
5	AS	L	60	Tidak Tuntas
6	DN	L	70	Tidak Tuntas
7	FH	L	90	Tuntas
8	GSN	P	90	Tuntas
9	IT	P	70	Tidak Tuntas
10	MF	L	80	Tuntas
11	MI	L	70	Tidak Tuntas
12	MK	L	70	Tidak Tuntas

13	NS	P	80	Tuntas
14	RT	P	70	Tidak tuntas
15	RN	P	70	Tidak Tuntas
16	SA	P	80	Tuntas
17	SI	P	60	Tidak Tuntas
18	VI	P	70	Tidak Tuntas
19	LA	P	90	Tuntas
20	ZR	L	60	Tidak Tuntas
Jumlah			1.440	
Rata-rata			72	
Ketuntasan			30%	
Tidak Tuntas			70%	

Pada siklus I siswa diberikan tes dengan 10 soal yang diberikan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru. Dari data di atas, terlihat bahwa sebanyak 14 siswa atau 70% yang tidak tuntas dan 6 siswa atau 30% yang tuntas mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe STAD pada materi Mengkaji Ayat Keberagaman.

Tabel 3.5 Kemampuan guru mengelola pembelajaran siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1.	Pendahuluan		
	a. Kemampuan memotivasi siswa	3	3
	b. Kemampuan guru dalam membuat kaitan yang berhubungan dengan materi pembelajaran	4	4
	c. Kemampuan guru menginformasikan langkah-langkah pembelajaran.	3	3
2	Kegiatan inti		
	a. Kemampuan guru menyampaikan materi yang diajarkan	4	4

	b. Kemampuan mendorong siswa agar berfikir kritis	2	3
	c. Kemampuan mengelola kelas dan mengarahkan siswa untuk berdiskusi dan menemukan jawaban dari hasil diskusi tersebut	3	3
	d. Kemampuan untuk membentuk kelompok	5	5
	e. Kemampuan guru dalam menjelaskan petunjuk pengisian LKS	4	4
	f. Kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya, mengeluarkan pendapat atau menjawab pertanyaan.	3	3
	g. Kemampuan guru dalam menghargai berbagai pendapat siswa dan memberikan penghargaan terhadap hasil belajar siswa sebagai motivasi belajar	3	3
	h. Kemampuan mengevaluasi hasil belajar siswa	5	5
3	Penutup		
	a. Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari	3	4
	b. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran	3	3
	c. Kemampuan mengelola waktu.	3	3
Jumlah		48	50
Rata-rata		3	3

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan guru adalah 3 yang berada pada kategori cukup. Kemampuan guru yang harus ditingkatkan adalah kemampuan mendorong siswa agar berfikir kritis.

Refleksi

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus 1 maka yang perlu direvisi adalah:

1. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa siklus I belum tuntas, oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya sehingga siswa tuntas secara klasikal $\geq 80\%$.

2. Kemampuan Guru

Guru harus lebih baik lagi dalam menginformasikan langkah-langkah pembelajaran, dan kemampuan mendorong siswa agar berfikir kritis.

Siklus II

Siklus ini dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2025 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2025. Tahap perencanaan ini peneliti menyusun kembali rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Melaksanakan pembelajaran ulang dengan tujuan untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan pemberian tindakan pada siklus I. Adapun hasil penelitian tentang pelaksanaan proses pembelajaran berupa hasil belajar siswa, dalam mengelola pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Hasil Belajar

Tabel 3.6 Hasil Belajar Siswa kelas V Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	AY	p	80	Tuntas
2	AA	P	80	Tuntas
3	AS	P	80	Tuntas
4	AZ	P	90	Tuntas
5	AS	L	80	Tuntas
6	DN	L	80	Tuntas
7	FH	L	90	Tuntas
8	GSN	P	90	Tuntas
9	IT	P	90	Tuntas
10	MF	L	100	Tuntas
11	MI	L	80	Tuntas
12	MK	L	80	Tuntas
13	NS	P	90	Tuntas
14	RT	P	80	Tuntas
15	RN	P	80	Tuntas
16	SA	P	90	Tuntas
17	SI	P	80	Tuntas
18	VI	P	80	Tuntas
19	LA	P	90	Tuntas
20	ZR	L	80	Tuntas
Jumlah			1.690	
Rata-rata			84,5	
Ketuntasan			100%	
Tidak Tuntas			0%	

Pada tahap ini siswa di uji dengan 10 soal yang diberikan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru. Dari tabel di atas terlihat bahwa 20 siswa yang tuntas mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD pada materi Mengkaji Ayat Keberagaman, Dalam persentase jumlah ketuntasan siswa dapat dinyatakan sebanyak 100%.

Tabel 3.7 Kemampuan guru mengelola pembelajaran siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor	
		Pertemuan III	Pertemuan IV
1.	Pendahuluan a. Kemampuan memotivasi siswa b. Kemampuan guru dalam membuat kaitan yang berhubungan dengan materi pembelajaran c. Kemampuan guru menginformasikan langkah-langkah pembelajaran.	4 4 4	4 5 4
2	Kegiatan inti a. Kemampuan guru menyampaikan materi yang diajarkan b. Kemampuan mendorong siswa agar berfikir kritis c. Kemampuan mengelola kelas dan mengarahkan siswa untuk berdiskusi dan menemukan jawaban dari hasil diskusi tersebut d. Kemampuan untuk membentuk kelompok e. Kemampuan guru dalam menjelaskan petunjuk pengisian LKS f. Kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya, mengeluarkan pendapat atau menjawab pertanyaan. g. Kemampuan guru dalam menghargai berbagai pendapat siswa dan memberikan penghargaan terhadap hasil belajar siswa sebagai motivasi belajar h. Kemampuan mengevaluasi hasil belajar siswa	5 3 4 5 4 3 4 5	5 4 5 5 5 4 5 5

3	Penutup		
	a. Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari	5	5
	b. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran	3	4
	c. Kemampuan mengelola waktu.	3	4
Jumlah		58	62
Rata-rata		4	5

Keterangan skor kemampuan guru yaitu:

- TKG < 1,5 tidak baik
- TKG < 2,5 kurang baik
- TKG < 3,5 cukup
- TKG < 4,5 baik
- TKG < 5,0 sangat baik

Pada tahap ini tidak ada lagi kemampuan guru yang belum berhasil, pada siklus ke II guru sudah banyak peningkatan dan menggunakan waktu dari hasil refleksi dari siklus I. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* adalah tergolong sangat baik.

Refleksi

1. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD pada materi Mengkaji Ayat Keberagaman dikatakan tuntas, karena secara klasikal ketuntasan siswa diperoleh $\geq 80\%$. Jadi, guru tidak perlu lagi membuat RPP karena hasil belajar siswa sudah tuntas secara klasikal.

2. Kemampuan Guru

Guru sudah dapat menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD, Jadi guru tidak perlu lagi membuat rencana pembelajaran lain karena kemampuan guru sudah meningkat.